

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian**

RSD Idaman Banjarbaru yang berdiri sejak tahun 1965 merupakan salah satu Badan Usaha Kesehatan Ibu dan Anak (UKIDA) yang berada di bawah Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. Tujuan utamanya adalah untuk melindungi ibu dan anak dari penyakit menular yang lazim. Statusnya meningkat menjadi Pusat Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA) pada tahun 1965. Pada tahun 1971, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan mendapat respon masyarakat yang signifikan dan selanjutnya meningkatkan dan mengklasifikasikan rumah sakit tersebut sebagai Rumah Sakit Umum “D” yang dilengkapi dengan total 40 tempat tidur.

Pendirian RSD Idaman Banjarbaru disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan 104/menkes/SK/I/1995, yang diterbitkan pada tanggal 30 Januari 1995. Keputusan ini meningkatkan status RSD Idaman Banjarbaru menjadi rumah sakit kelas “C” dengan kapasitas dari 75 tempat tidur.

Catatan data pasien pada saat pelayanan merupakan bagian dari RM. Catatan ini dianggap penting sebab adanya kelengkapan data dapat memperoleh informasi untuk penentuan langkah berikutnya seperti penanganan, penentuan keputusan, tindakan medis, pengobatan dan sebagainya (Depkes, 2008).

Pemberian pelayanan untuk pasien dan lebih mudah dengan adanya RM. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/PER/III/2008, data yang dicatat selama pasien mendapatkan pelayanan disebut dengan RM. Pentingnya catatan ini adalah kemampuannya untuk memberikan data komprehensif yang membantu dalam membuat keputusan mengenai perawatan pasien, pilihan pengobatan, perawatan medis, dan hal-hal terkait lainnya (Departemen Kesehatan, 2008).

Rumah sakit cangguh ini telah menerapkan sistem komputersasi sehingga data perawatan segera dimasukkan oleh personel saat pasien masuk. Data pasien terdiri dari informasi penting seperti nomor RM, nomor kamar, nomor registrasi dan data lainnya.

### **3.2 Jenis Penelitian**

Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif analitik dengan menggunakan metodologi cross-sectional. Variabel independen yang diteliti adalah pengetahuan dan usia. Penelitian analitik merupakan jenis penelitian yang berupaya mengidentifikasi dan memahami hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau hubungan antara dua variabel. Sastroasmoro (2011) mendefinisikan penelitian cross-sectional sebagai jenis penelitian yang penelitiannya menilai dua variabel, satu variabel independen dan satu variabel dependen, secara simultan dan hanya sekali (Nursalam, 2013). Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan usia petugas dengan

keakuratan dan ketetapan RM rawat inap RSD Idaman Kota Banjarbaru adalah tujuan dari penelitian ini.

### **3.3 Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di RSD Idaman Kota Banjarbaru. Waktu penelitian akan berlangsung selama 2 bulan.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini ada dua, yakni:

#### **3.4.1 Data Primer**

Informasi yang dikumpulkan secara langsung dari partisipan penelitian melalui penggunaan kuesioner atau alat penilaian lainnya merupakan data primer (Ritonga, 2016). Observasi peneliti bersama petugas penilaian terhadap kecukupan pengisian RM rawat inap di RSD Idaman Banjarbaru serta kuisisioner yang disediakan merupakan data utama pada penelitian ini.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Infomasi yang didapat oleh peneliti dari eksternal, tidak secara langsung bersumber dari partisipan disebut dengan data sekunder. Data laporan yang telah ada dan dokumentasi merupakan bagian dari data sekunder (Ritonga, 2016). Dalam penelitian ini data sekundernya adalah data kelengkapan pengisian RM 3 bulan terakhir dan profil rumah sakit khususnya rumah sakit bagian rawat inap di RS Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Kumpulan data lengkap diperlukan untuk suatu penelitian disebut dengan populasi, Suryono (2008) dalam (Ritonga, 2016). Seluruh tenaga kesehatan yang mengisi formulir RM ruang rawat inap sejumlah 288 orang dengan rincian jumlah dokter spesialis sebanyak 27 orang, dokter umum sebanyak 17 orang, perawat sebanyak 185 orang, bidan sebanyak 47 orang, nutrisionis sebanyak 9 orang dan apoteker sebanyak 3 orang pada Rumah Sakit Idaman Kota Banjarbaru merupakan populasi pada penelitian ini.

#### 3.5.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel *Proportionate Stratified Random* sebagai metode sampel. Jika populasi terdiri dari elemen/anggota yang terstratifikasi secara proporsional dan tidak homogen maka digunakanlah strategi ini (Sugiyono, 2021).

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_1$  : besar sampel untuk yang mengisi RM

$N_1$  : jumlah tenaga kesehatan yang mengisi RM

$N$  : jumlah seluruh populasi yang mengisi RM

$n$  : besar sampel penelitian

### Kriteria Inklusi

Seluruh tenaga kesehatan yang bertugas di instalasi rawat inap di RSD idaman Banjarbaru.

### Kriteria Eksklusi

1. Tenaga kesehatan yang tidak bersedia menjadi responden.
2. Tenaga kesehatan yang tidak berhadir pada saat penelitian

Pengukuran sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, berikut rumus yang digunakan oleh peneliti:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = margin error 10%

Dari populasi sebanyak 288 orang, dilakukan penentuan jumlah sampel dengan perhitungan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{288}{1 + 288 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{288}{1+2,88}$$

$$n = \frac{288}{3,88}$$

$$n = 74,22$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 74,22 kemudian penulis membulatkan hasil menjadi 75 sampel.

Para peserta dalam penelitian ini diklasifikasikan menurut pekerjaannya. Peserta penelitian ini secara eksklusif adalah para profesional kesehatan. Berikut tabel karakteristik responden berdasarkan profesinya.

**Tabel 3.1 Distribusi sampel berdasarkan profesi**

No	Profesi	Jumlah (Orang)	Proporsional Sampling	Jumlah Sampel
1	Tenaga kesehatan			
	Dokter spesialis	27	$\frac{27}{288} \times 75$	7
	Dokter umum	17	$\frac{17}{288} \times 75$	4
	Perawat	185	$\frac{185}{288} \times 75$	48
	Bidan	47	$\frac{47}{288} \times 75$	12
	Nutrisionis	9	$\frac{9}{288} \times 75$	2
	Apoteker	3	$\frac{3}{288} \times 75$	2
	<b>Total</b>	<b>288</b>		<b>75</b>

Sumber Data Sekunder (2024)

### **3.6 Variabel Penelitian**

Variabel dalam konteks penelitian mengacu pada suatu karakteristik, sifat, atau nilai yang terkait dengan barang, seseorang, atau aktivitas (Sugiyono, 2016). Hal ini tunduk pada variasi yang sengaja ditentukan oleh peneliti untuk penarikan kesimpulan dan tujuan penelitian selanjutnya. Penelitian ini mengkaji keberadaan suatu variabel dengan memanfaatkan peralatan penelitian. Selanjutnya penulis akan menganalisis data lebih lanjut untuk memastikan korelasi antara suatu variabel tertentu dengan faktor lainnya (Agustian et al., 2019).

Terdapat dua variable dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen serta variabel independen:

#### **3.6.1 Variabel Independen**

Variabel yang berperan sebagai katalisator perubahan atau yang memberi pengaruh atau membentuk variabel terikat ialah variabel bebas. Pengetahuan dan Usia adalah Variabel independen dalam penelitian ini yang direpresentasikan sebagai variabel X.

#### **3.6.2 Variabel Dependen**

Variabel yang merupakan akibat dari variabel bebas atau yang memiliki hubungan disebut dengan variabel terikat. Sejauh mana kelengkapan data RM (Y) merupakan Variabel yang diukur dalam penelitian ini.

### 3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional mengacu pada deskripsi yang tepat dan eksplisit tentang batasan atau parameter suatu variabel, atau aspek spesifik yang diukur oleh variabel tersebut. Definisi operasional berguna untuk memandu pengukuran atau observasi variabel yang bersangkutan, serta untuk menyusun instrumen (alat ukur) (Hendrawan, 2019).

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala
<b>Pengetahuan</b>	Tingkat pengetahuan petugas tentang konsep dasar pengelolaan RM rawat inap di rumah sakit yang diukur dengan hasil wawancara sehingga menghasilkan suatu nilai (Irawati et al., 2022).	Skor Pertanyaan: a. Benar = 1 b. Salah = 0 c. Kategori: 1. Baik : Nilai (6-10) 2. Kurang : Nilai (0-5)  (Irawati et al., 2022)	Kusioner	Ordinal
<b>Usia</b>	Usia adalah parameter yang mengukur atau menunjukkan panjangnya rentang waktu atau durasi yang telah dilewati oleh suatu objek, organisme, atau individu sejak saat kelahiran, pembentukan, atau titik awal yang ditetapkan.	a. 22 – 25 tahun b. 26 - 35 tahun c. 36 - 45 tahun d. 46 - 55 tahun e. 56 - 65 tahun f. > 65 tahun  (Saptanty et al., 2022)	Kusioner	Nominal
<b>Kelengkapan Rekam Medis</b>	Tingkat kelengkapan dokumen RM rawat inap yang ditinjau berdasarkan review Autentifikasi, Pencatatan dan Pelaporan pada item-item yang wajib dilengkapi oleh dokter di resume medis.(Irawati et al., 2022)	a. Lengkap b. Tidak Lengkap  (Devhy & Widana, 2019)	Ketetapan dari professional (rekam medis)	Nominal

Sumber Data Penelitian (2024)

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.8.1 Kusioner penelitian

Kusioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis terstruktur yang dibuat untuk mengumpulkan data dari individu mengenai karakteristik kepribadian atau keahlian mereka pada topik tertentu (Arikunto, 2010) dalam Hendrawan (2019). Kusioner oleh Saptanty et al., (2022) adalah kusioner yang digunakan pada penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan soal pilhan ganda sebagai instrumen pengumpulan data. Jumlah item soal adalah sebanyak 10 item, setelah di uji validitas menggunakan analisis *product-Moment* dapat disimpulkan item soal 1 – 10 dinyatakan valid dengan nilai ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Kemudian dilakukan uji realibilitas Cronbach' alpha, nilai alpha yang dihasilkan adalah sebesar 0,670. Dengan demikian instrumen ini dinyatakan reliabel. Kusioner penelitian ini akan dibagikan langsung kepada responden.

#### 3.8.2 Observasi

Observasi ini disaksikan langsung oleh peneliti dan pengamat. Peneliti dapat langsung mengamati dan menganalisis perilaku petugas RM dalam melengkapi berkas RM.

### 3.9 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian sebagai berikut:

1. Pengurusan izin ke institusi, yakni Universitas Borneo Lestari

2. Pengurusan izin ke instansi, yakni Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru
3. Pengumpulan data
4. Pengamatan data
5. Menyimpulkan hasil penelitian

### **3.10 Pengolahan Data**

Setelah data responden terkumpul, kemudian diolah:

#### ***1.10.1 Editing***

Peneliti memverifikasi integritas data sambil memasukkannya ke dalam lembar kuesioner. Para peneliti juga memeriksa setiap item pertanyaan individu pada kuesioner. Kemudian data yang tidak lengkap diklarifikasi kepada responden.

#### ***1.10.2 Coding***

Tujuan klasifikasi ialah untuk memberikan kode numerik untuk penyusunan data menjadi banyak kelompok. Pengkodean memfasilitasi proses entri data, menyederhanakan dan membuatnya lebih efisien.

#### ***1.10.3 Processing***

Yaitu sebuah proses data supaya data yang telah di entri bisa di amati.

#### ***1.10.4 Cleaning***

Ini adalah komponen verifikasi data moneter yang telah dimasukkan untuk mengetahui adanya ketidakakuratan.

### **3.11 Analisis Data**

#### **3.11.1 Analisis univariat**

Metode analisis deskriptif yang berfokus pada mendeskripsikan ciri-ciri variabel yang diteliti, misalnya data demografi disebut dengan analisis univariat. Variabel-variabel tersebut dikategorikan dan dianalisis menggunakan uji univariat yang memberikan informasi dalam bentuk proporsi. Kumpulan data ini terdiri dari data asli yang dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dirancang untuk dikirimkan kepada total 75 orang. Data univariat mencakup variabel yakni Pendidikan, jenis kelamin, usia, dan masa kerja.

#### **3.11.2 Analisis bivariat**

Memberikan penjelasan hubungan dari dua variabel, yakni variabel dependen dan independen merupakan tujuan analisis bivariat. Data dihasilkan menggunakan teknik penelitian dan pengamatan menggunakan uji Chi-square (Hasibuan & Siburian, 2019). Pengetahuan dan usia merupakan variabel yang dipertimbangkan pada penelitian ini, yang keduanya dianggap sebagai faktor independen. Tingkat kelengkapan RM merupakan variabel yang diukur pada penelitian ini.

### **3.12 Etika Penelitian**

Peneliti melakukan administrasi prosedur penelitian pendidikan sebelum memulai penelitian, diawali dengan mendapatkan izin dari

Universitas Borneo Lestari, menyelesaikan penilaian etik di RSD Idaman Banjarbaru, dan memperoleh izin melakukan penelitian di RSD Idaman Banjarbaru. Selanjutnya peneliti menyerahkan surat tersebut kepada RSD Idaman Banjarbaru guna pengumpulan data. Setelah kurun waktu beberapa minggu, peneliti melakukan penelitian, dimana penelitian tersebut dilakukan sesuai dengan etika penelitian, seperti:

### **3.12.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)**

Peneliti dan responden penelitian menjalin kesepakatan melalui penggunaan formulir persetujuan disebut dengan *Informed consent*. Responden yang akan berpartisipasi dalam penelitian serta yang memenuhi kriteria eksklusi yang akan mendapatkan formulir ini. Dicantumkan judul penelitian dan menguraikan keuntungan atau manfaat mengikuti penelitian. Semua individu yang ditunjuk ingin sekali mengambil peran sebagai responden.

### **3.12.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)**

Selama penelitian, responden hanya diwajibkan mencantumkan inisialnya saja pada lembar pengumpulan data. Langkah ini diterapkan untuk menjamin kerahasiaan dan secara efektif menjaga anonimitas responden.

### **3.12.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Peneliti telah mengumpulkan semua bahan dan menjamin kerahasiaannya. Hanya sebagian data tertentu yang diungkapkan,

khususnya yang diperoleh dari peneliti, untuk menjaga reputasi mereka jika terjadi masalah yang tidak menguntungkan. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi dan hal-hal lain yang diberikan responden.